

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan ini. Dalam bab ini akan diuraikan dua hal yakni kesimpulan dan rekomendasi sebagai tindak lanjut dalam tulisan ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tulisan ini maka dapat disimpulkan bahwa sistem pemerintahan gereja dalam warisan calvinis merupakan sarana untuk kemuliaan Allah. Gereja yang menata dirinya melalui sistem pemerintahan presbiterial sinodal, mendasari penataan itu pada pemahaman Kristologis-ekklesiologis. Itu berarti organisasi gereja harus mencerminkan pemerintahan Kristus dengan tujuan menyalurkan kasih dan menyatakan kemuliaan-Nya. Tanpa dasar ini maka gereja akan terseret pada pemahaman yang berorientasi pada eklesiosentris yakni berpusat pada struktur dan jabatan.

Secara historis, Gereja Masehi Injili Sangihe Talaud (GMIST) merupakan gereja yang ada dalam warisan calvinis. Sebagai gereja yang terus menata dirinya, GMIST dituntut untuk terus menggumuli pola penataan gereja dalam sistem pemerintahan presbiterial sinodal sebagaimana pemahaman Kristologis-ekklesiologis itu. Tata Gereja bukanlah alat untuk kepentingan jabatan gerejawi, melainkan sarana yang dipakai Kristus untuk memerintah gereja-Nya, sehingga segala sesuatu yang berbeda dari dasar pemahaman ini perlu disingkirkan.

Penataan dalam sistem presbiterial sinodal berorientasi pada Kristus, di mana seluruh penataannya didasari pada kasih dan bukan kekerasan, kebebasan dan bukan paksaan. Dalam hal ini keputusan dan kebijakan di aras pelayanan

GMIST seperti jemaat mandiri, pemberhentian sementara, mutasi dan status kemajelisan perlu dilihat kembali dalam pemahaman sistem presbiterial sinodal.

Pengembalaan dan disiplin gereja bukanlah alat kekuasaan untuk menghukum para pelayan Tuhan melainkan bagian untuk memahami bahwa Allah sebagai gembala yang agung selalu berinisiatif untuk mencari domba-dombanya. Inisiatif untuk melawat jemaat menjadi sangat penting untuk menyikapi berbagai tantangan dan persoalan seperti jemaat mandiri.

Sistem pemerintahan presbiterial sinodal bukanlah penataan gereja yang dijalankan secara hierarkis tetapi kristosentris. Karena itu penerapan peraturan gereja bukanlah peraturan yang diberlakukan secara parsial, melainkan diberlakukan secara menyeluruh baik di aras sinode, resort dan jemaat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa rekomendasi yang dijadikan bahan masukan bagi pihak terkait yaitu :

1. GMIST perlu melakukan reorientasi akan pemahaman pemerintahan gereja sebagaimana dalam warisan calvinis.
2. GMIST perlu memiliki Tata Gereja yang terdokumentasi secara eklesiologi sehingga memperjelas arah arah pelayanan GMIST sebagaimana yang terbingkai dalam konsep Kristologis-eklesiologis.
3. GMIST perlu memahami bahwa aturan internal yang terdokumentasi secara eklesiologis itu berlaku untuk semua unsur baik sinode, resort dan jemaat dan tujuan untuk menata dirinya menjadi lebih baik untuk kemuliaan Allah.
4. GMIST perlu meletakkan sistem presbiterial sinodal sebagai alat menata dirinya bukan dalam bingkai hierarkis maupun eklesiosentris.